

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Investasi, Tingkat Upah, Inflasi dan Jumlah Industri di Jawa Timur berpengaruh secara simultan dan nyata ke arah positif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Jawa Timur. Akan tetapi secara individual, variabel Tingkat Upah dan Inflasi tidak dapat memberikan pengaruh pada Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Jawa Timur, dan yang berpengaruh adalah variabel Investasi dan Jumlah Industri di Jawa Timur.
2. Jumlah Industri di Jawa Timur menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Jawa Timur. Dikarenakan ketika terjadi perkembangan industri berupa perluasan area industri maupun peningkatan kegiatan produksi, diperlukannya tenaga kerja sebagai tenaga operasional sehingga dapat memicu terjadinya pembukaan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

5.2 Saran

1. Dalam hal ini, peneliti berharap agar Pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat berkontribusi lebih melalui peraturan daerah agar terciptanya perkembangan di sektor industri, mengingat sektor industri termasuk dalam sektor unggulan Provinsi Jawa Timur agar nantinya diharapkan dapat berkontribusi lebih dalam penyerapan tenaga kerja.
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pembangunan agar dapat menarik minat banyak investor dalam negeri maupun investor asing untuk menanamkan modalnya di Provinsi Jawa Timur sehingga dapat menumbuhkan industri-industri baru yang nantinya akan berdampak pada tersedianya lapangan-lapangan kerja baru bagi masyarakat yang diimbangi oleh kualitas Angkatan Kerja yang mumpuni.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi penyerapan Tenaga Kerja pada sektor industri di Jawa Timur ataupun wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.